



Strategi Politik Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021 di Desa Blahkiuh

Devana Malau* , Gede Indra Pramana, Piers Andreas Noak

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Udayana

*Correspondence: malaudevana@gmail.com

Abstract

The research looks at how Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba, who is one of the candidates for Blahkiuh Village Head, won the election contest for Blahkiuh Village in 2021. In winning the village head, of course, there is a strategy that is arranged. This research also looks at whether there are other factors that become aspects of his election seen from the background. The research method used is descriptive qualitative research method with primary data sources obtained through interviews. This research uses the Theory of Political Strategy by Peter Schorder and Political Marketing by Lock Harris. Based on the analysis that has been done, the results show that the strategy used by Ida Bagus gede Mahatmananda is through a social community approach with Blahkiuh villagers and the first reference is because he has a good background in family and work so that it helps with the personal branding he has.

Keywords: Political Strategy, Political Marketing, Pilkada, Political Campaigns

Abstrak

Penelitian ini melihat bagaimana cara yang dilakukan oleh Ida bagus Gede mahatmananda Manuaba yang merupakan salah satu calon Kepala Desa Blahkiuh dalam memenangkan kontes pilkada Desa Blahkiuh tahun 2021. Dalam memenangkan menjadi kepala desa tentunya ada strategi yang disusun. Penelitian ini juga melihat apakah ada factor lain yang menjadi aspek terpilihnya beliau yang dilihat dari latar belakang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer didapat melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Politik oleh Peter Schorder dan Pemasaran Politik oleh Lock Harris. Berdasarkan dengan analisis yang sudah dilakukan mendapatkan hasil bahwa Strategi yang digunakan oleh Ida Bagus gede Mahatmananda yaitu melalui pendekatan social masyarakat dengan warga desa Blahkiuh serta yang menjadi acuan pertama adala karena beliau memiliki latar belakang yang baik secara keluarga dan pekerjaan sehingga membantu.

Kata Kunci : Strategi Politik, Pemasaran Politik, Pilkada, Kampanye Politik

submis

I. Pendahuluan

Sistem pemilihan kepala desa dapat digambarkan dengan praktik demokrasi yang ada di Indonesia dari peringkat paling bawah yang harus dilaksanakan secara adil, jujur, bebas, dan rahasia. Dalam proses pemilihan kepala desa di satu sisi menjadi sebuah cerminan dari sebuah sistem demokrasi yang bagus karena harus melibatkan masyarakat untuk menentukan pemimpin mereka sendiri sehingga diharapkan pemimpin yang terpilih Dapat membuat ide-ide yang membangun desa dan menyejahterahkan masyarakat desa tersebut. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa memiliki dasar hukum yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Selain itu pemilihan kepala desa juga diatur melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa.

Pemilihan kepala desa juga diatur didalam peraturan daerah masing-masing kabupaten. Dalam pemilihan kepala desa bukan hanya sekedar pertarungan antar lawan politik atau elite masyarakat yang ada di desa tersebut, akan tetapi lebih dari menjadi pertarungan melawan rasa gengsi. Pemilihan kepala desa juga akan

mengegaskan sebuah Kebijakan Publik yang bermanfaat bagi masyarakat. Kebijakan hadir dalam melihat bagaimana konsistensi kepala desa dalam menerapkan *Good Governance* di desa tersebut.

Dalam pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Blahkiuh ini menjadi Sebuah implementasi dari pelaksanaan otonomi daerah dan demokratisasi yang Dimana terjadinya pemindahan kewenangan untuk mengatur sendiri kepentingan daerahnya dari pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah untuk membawa perubahan politik. Untuk dapat mempengaruhi dampak perubahan dari adanya Otonomi daerah ini maka para calon kepala daerah harus membuat segala strategi Serta membentuk tim sukses yang solid untuk dapat memenangkan pilkades, dan Dapat mempengaruhi interaksi kekuatan politik di desa tersebut untuk bersamasama Membangun desanya menjadi lebih maju.

Saat pelaksanaan pilkades di Desa Blahkiuh tahun 2021 terdapat 5 calon Kepala desa yang akan berjuang dalam memperebutkan 1 kursi untuk menjadi Kepala Desa Blahkiuh periode 2021-2027. Nama-nama calon kepala desa yang mengikuti Pilkades di Desa Blahkiuh, sebagai berikut: Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba Sebagai calon kandidat pertama, I Putu Sukadana sebagai calon kandidat kedua, I Nyoman Subrata, SH sebagai calon kandidat ketiga, I Putu Westra sebagai calon Kandidat keempat, serta Gusti Ngurah Made Oka sebagai calon kandidat kelima dan Juga sosok petahana. Sosok penantang dikatakan merupakan tokoh yang sebelumnya menyusun Strategi dengan melihat kelemahan pihak lawan. Pada retorika politik, sosok pertahanan dapat digeser karena adanya factor yang besar sehingga terjadi Pergeseran kekuasaan.

Sosok dari Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba merupakan calon Kepala desa Challenger (Penantang) yang baru pertama kali mencalonkan diri Untuk maju dalam kontestasi pemilihan kepala desa di tahun 2021 dan langsung Berlawanan dengan 4 calon lainnya yang juga salah satunya merupakan sosok Incumbent (Petahana) yaitu Gusti Ngurah Made Oka yang hanya berselisih 258 Suara. Akan tetapi agar dapat mengalahkan sosok petahana, dari kepala desa Yang terpilih yaitu Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba bersama tim Suksesnya harus melakukan segala upaya untuk memobilisasikan massa Pendukungnya, serta melakukan pendekatan dengan para tokoh masyarakat di Desa Blahkiuh.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Di dalam penelitian dengan jenis penelitian berbentuk deskriptif akan cenderung melakukan analisis data mereka secara induktif. Dan di dalam penelitian kualitatif prinsipnya sangat penting untuk memahami objek yang sedang diteliti secara lebih mendalam. Penelitian kualitatif ini juga lebih menekankan pada bahasa atau linguistic sebagai sarana penelitiannya. Penelitian kualitatif akan fokus melakukan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data berbentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln & Guba adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi (catatan atau arsip). Dengan wawancara dan observasi sangat berperan serta (participant observation) dan kajian dokumen akan saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian, serta data yang terkumpul akan tercatat dalam catatan lapangan.

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data dari hasil penelitian berupa data hasil wawancara dan dokumentasi perlu dilakukannya pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan Teknik cross check data. Teknik cross check digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ganda pada obyek penelitian yang sama yaitu teknik wawancara dan dokumentasi (Burhan Bungin, 2008: 95-96). Wawancara yang dilakukan terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan & Biklen bahwa wawancara merupakan percakapan yang bertujuan biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah satu orang dengan maksud tujuan untuk memperoleh keterangan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni melalui metode wawancara dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh berdasarkan bagaimana proses Pilkada di Desa Blahkiuh tahun 2021.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemilihan Kepada Desa Blahkiuh tahun 2021

Pemilihan kepala desa blahkiuh diselenggarakan secara langsung pada tanggal 07 februari tahun 2021 dengan tiga belas tempat pemungutan suara. Pilkada Desa Blahkiuh tahun 2021 diselenggarakan pada 13 TPS dengan total pemilih tetap yaitu 4682. Kemudian pada hari pemilihan jumlah yang hadir 4.238 dan tidak hadir 448. Dengan telah dilaksanakan, Panitia Pemilihan Perbekel Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemai, Kabupaten Badung telah menyelesaikan proses rekapitulasi hasil perhitungan suara pemilihan kepada desa Blahkiuh. Hasil nya yaitu Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba memperoleh 1.451 suara dan hanya berselisih 258 suara dengan incumbent. Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut , maka saudara Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba telah memperoleh suara sah terbanyak sehingga telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Badan Permusyawaratan Desa Blahkiuh untuk ditetapkan sebagai Calon Perbekel terpilih. Pemilihan kepala Desa Blahkiuh dilaksanakan pada 13 TPS yang masing- masing mewakilkan setiap banjar dan dilaksanakan dengan waktu yang bersamaan. Keunggulan Ida Bagus Gede Mahatmananda tidak bisa dipungkiri bahwa disini adanya kesuksesan dalam pengimplementasian strategi yang disusun oleh tim nya itu sendiri.

Profil Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba

Sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba adalah seorang kepala desa yang merupakan penantang asal Blahkiuh dan langsung menang pada pilkada pertamanya. Sebelum menjadi kepala desa Blahkiuh beliau bekerja pada sektor pariwisata dengan posisi Bisnis Development Manager pada salah satu perusahaan swasta Bali dalam bidang pengelolaan pariwisata di Kabupaten Badung. Ida Bagus Gede Mahatmananda juga memiliki pengalaman di bidang politik yaitu salah satu ketua ranting partai Politik di Bali dan aktif dikegiatan social masyarakat dalam decade 10 tahun kebelakang.

Dengan pengalaman yang dimiliki sehingga beliau memiliki jiwa sosial yang tinggi dan aktif di beberapa kegiatan desa Blahkiuh menjadi panitia acara. Hal inilah yang mendorong muncul nya Personal Branding pada sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda. Hal ini dikarenakan sebelum mencalonkan sebagai kepala desa, beliau sudah dulu emiliki pengalaman politik dan masyarakat sehingga kepribadian nya sudah dikenal sama banyak masyarakat.

Keluarga Mahatmananda cukup dikenal masyarakat Desa Blahkiuh karena merupakan keluarga terpandang yaitu Ayah nya merupakan tokoh agama di desa serta ibunya aktif dikegiatan masyarakat. Tidak hanya itu, kaka nya merupakan dokter yang diandalkan di desa karena sering membantu desa dalam hal kesehatan. Disini dilihat bahwa keluarga Mahatmananda hampir semuanya orang penting di Desa Blahkiuh. Perjalanan karier Mahatmananda cukup panjang dengan berbagai pengalaman yang dijalani sebelum menjabat sebagai kepala desa. Namun karier yang membuat karier cukup terkenal adalah ketika menjadi ketua ranting Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) perwakilan desa Blahkiuh.

Hasil Temuan

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam memenangkan kontes politik pemilihan Kepada Desa Blahkiuh pada tahun 2021. Seperti yang diketahui bahwa politik sangat membutuhkan strategi untuk menarik perhatian dari masyarakat serta memudahkan untuk meningkatkan personal branding yang dimiliki. Tidak hanya sebuah strategi, namun terkhusus dalam proses pemilihan pemasaran politik dan orang yang terlibat sehingga terdapat beberapa faktor yang akan menjadi alasan konstituen dalam menentukan pilihannya dalam memilih strategi dan pemasaran politik. Terdapat beragam sudut pandang yang melihat fenomena politik pada kontes politik yang mengacu pada komunikasi antara calon dan masyarakat.

Dalam penelitian ini bahwa Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba merupakan sosok penantang yang sebelumnya menyusun strategi dengan melihat kelemahan pihak lawan. Pada retorika politik, sosok pertahanan dapat digeser karena adanya faktor yang besar sehingga terjadi pergeseran kekuasaan dan adanya penyusunan strategi dengan melihat kelemahan pihak lawan.

Dalam menyusun sebuah strategi politik harus adanya konsep marketing politik yang membantu dalam menyusun dan melihat bagaimana kondisi dilapangan sehingga keberhasilan akan meningkat. Teori Pemasaran menurut Lock & Harris berkaitan dengan anggota partai, media, para pemilih & asal pendanaan calon. Kemudian konsep marketing dalam pemilihan harus diadaptasi menggunakan konteks politik. Bahwa menggunakan marketing politik yang benar akan menimbulkan persepsi rakyat dengan menilai dari gaya pemasaran politiknya dalam menentukan kandidat. Marketing politik Lock & Harris diidentifikasi ke dalam empat misi yaitu Product (Produk), Promotion (Promosi), Price (harga), dan place (penempatan).

Terkait dengan hal itu, penulis menentukan informan yang merupakan pihak-pihak yang terlibat dari awal penyusunan strategi dimasa kampanye hingga berhasil memenangkan kontes politik sebagai kepala desa Blahkiuh. Informan yang terlibat dalam wawancara yaitu Kepala Daerah Blahkiuh terpilih Bendesa Adat Blahkiuh, Pihak pertahanan (incumbent), Tim sukses, dan masyarakat. Maka dapat diperoleh temuan penelitian di lapangan yang dijelaskan sebagai berikut:

Personal Branding dan kekuasaan Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba dalam Pemilihan Kepala Desa Blahkiuh

Dalam proses pemilihan kepala desa di Abiansemai khususnya desa Blahkiuh pada tahun 2021 masing-masing calon kepala desa Blahkiuh memperkenalkan dirinya. Hal ini menjadi momentum bagi setiap masyarakat yang sudah menjadi bagian desa Blahkiuh untuk ikut serta dalam proses menentukan pemimpin. Para calon kepala desa hadir dari beberapa golongan dengan perbedaan personal branding dan latar belakangnya. Namun yang menarik pada pemilihan kepala desa tahun ini yaitu ada pihak penantang yang berhasil mengalahkan pihak pertahanan dengan selisih perolehan suara yangimbang. Hal ini membuat masyarakat khususnya masyarakat desa Blahkiuh tertarik dengan cara serta strategi yang dilakukan pihak penantang yaitu Ida Bagus Gede Mahatmananda Manuaba.

Adanya pengaruh untuk dirinya karena sebelum menjadi kepala desa beliau pernah terlibat pada partai politik yang diketahui bahwa di desa Blahkiuh sangat dominan dengan partai politik. Hal itulah yang menjadi dorongan dan motivasi bagi Mahatmananda untuk mengambil keputusan menjadi calon kepala desa Blahkiuh. Keterlibatan keluarga sangat berpengaruh dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk membentuk sebuah tim pun beliau bisa mengandalkan kerabat terdekat.

Peneliti menilai bahwa Mahatmananda sudah dari dulu memang memiliki jiwa sosial dimasyarakat karena dengan adanya keterlibatan beliau dalam Desa Blahkiuh secara otomatis akan mendongkrak namanya secara perlahan. Namun dalam konteks politik juga tetap ada yang namanya *privillage* yang bisa berasal dari banyak sudut pandang. Ketika melakukan wawancara dengan Bendesa Adat Blahkiuh ternyata beliau merupakan paman dari Ida Bagus Gede Mahatmananda dan masuk dalam proses bentuk strategi serta visi misi.

Adanya kekuatan pada sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda karena latar belakang keluarga sehingga masyarakat akan memilih karena adanya hubungan beliau dengan masyarakat. Tidak hanya itu, penguatan yang terbentuk dalam partai politik juga menjadi aspek penting.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa salah satu tim sukses pemilihan tim sukses ini dilakukan karena kekerabatan atau bisa dikatakan Ida Bagus Gede Manuaba memilih tim sukses dari orang terdekatnya karena akan berpeluang untuk berhasil. Hal yang disampaikan diatas bahwa anggota ranting PDIP juga memilih beliau karena adanya kekuasaan di partai politik sebagai ketua ranting.

Dalam kontes politik, *privillage* akan menjadi penguatan politik seorang aktor karena sudah terdapat citra dimasyarakat sehingga lebih mudah untuk turun kelapisan masyarakat. Tidak hanya itu, dari latar belakang keluarga Ida Bagus Gede Mahatmananda juga menjadi faktor penting karena disekeliling nya orang yang memiliki keterlibatan dengan masyarakat dan salah satu keluarga dengan banyak mengabdikan untuk desa Blahkiuh.

Strategi Politik dalam Pemilihan Kepala Desa Blahkiuh tahun 2021

Dalam istilah politik, kekuatan politik dipahami sebagai hal yang berkaitan dengan aspek pendukung suatu aktor dalam berpolitik. Dalam penjelasan lebih lanjut, aktor politik juga tetap membuat suatu gagasan atau

dikenal sebagai strategi politik. Dalam wawancara dengan Kepala Desa adat terpilih, beliau menceritakan awal terbentuknya strategi yaitu: strategi yang dilaksanakan Ida Bagus Gede Mahatmananda yang pertama difokuskan yaitu pemetaan disetiap banjar untuk melihat arah dukungan beliau. Setiap banjar pasti ada perbedaan dukungan, karakteristik ekonomi, dan social sehingga pemetaan memudahkan beliau untuk melakukan kampanye. Strategi yang paling sering dilakukan yaitu dengan melakukan komunikasi politik bertemu masyarakat untuk mendengar aspirasi yang akan dituangkan menjadi program.

Selain itu, ada pun strategi nya pendukungnya melakukan pertemuan dengan para tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh adat untuk memaksimalkan pengaruh mereka di lingkungan desa tersebut. Dan yang menjadi strategi utama dari Ida Bagus Gede Mahatmananda dan tim suksesnya adalah dengan memberikan bantuan kepada warga berupa jasa maupun materiil. Sehingga dengan memberikan bantuan yang bermanfaat untuk masyarakat di desa tersebut membuat masyarakat lebih mengenal dan menganggap bahwa sosok nya dapat membuat desa mereka lebih berkembang.

Dari masukan masyarakat dijadikan sebuah strategi yang membuat program kemenangan yaitu anggaran desa sepenuhnya menjadi milik masyarakat. Lalu mengembangkan potensi pariwisata di Blahkiuh karena beliau juga pernah bekerja di ruang lingkup pariwisata. Program yang menyentuh masyarakat yaitu pada kegiatan desa, olahraga, pengembangan UMKM, teknologi dan budaya. Beliau ingin meningkatkan system teknologi berupa aplikasi pelayanan publik sehingga memudahkan masyarakat dalam akses data.

Tim sukses yang dibentuk oleh Mahatmananda merupakan salah satu tantangan nya karena beliau pasti harus memilih kriteria seperti apa yang bisa membantu beliau dalam melakukan kampanye politiknya. Dengan banyak pertimbangan, Manuaba akhirnya memilih tim sukses nya yang berasal dari sesama ranting partai politik, Sebenarnya anggota ranting partai masih banyak yang awalnya mendukung pihak incumbent sehingga banyak yang dipertimbangkan oleh Mahatmananda, namun karena posisi nya beliau merupakan ketua ranting sehingga anggota mengikuti perintah untuk menjadi tim sukses dan berpindah dukungan dari bapak Made Oka ke bapak Mahatmananda.

Dengan penyusunan tim sukses yang sudah terlaksana, maka beliau dan tim sukses menyusun rencana kampanye dengan program yang sudah ditetapkan. Mahatmananda tidak menggunakan media social sebagai alat kampanye namun terjun kelapangan untuk melihat kondisi masyarakat. Beliau juga membuat program irigasi untuk subak yang ada di Desa Blahkiuh karena ia sadar bahwa desa ini juga bergantung pada keberadaan subak. Ida Bagus Gede Mahatmananda dan tim sukses bertemu dengan beberapa lapisan masyarakat di Blahkiuh sehingga akan tersusun pola strategi yang berbeda-beda.

Banyak profesi yang dijalanka oleh banyak warga Blahkiuh seperti petani, buruh, karyawan swasta, dan pekerjaan lain. Ida Bagus Manuaba ini memulai pertama dengan bertemu dengan para petani untuk mendengar aspirasi tentang kendala yang dialami oleh para petani di Blahkiuh. Hal ini membawa dampak yang positif karena banyak sebagian dari petani yang akhirnya mendukung Ida Bagus Gede Mahatmananda. Karena latar belakang Ida Bagus Gede Mahatmananda berprofesi pada lingkup pariwisata, ini yang dijadikan salah satu keunggulan visi & misi beliau yaitu akan membangkitkan pariwisata di Desa Blahkiuh. Beliau juga berusaha dekat kepada generasi muda yang dianggap nya memiliki pemikiran yang sejalan untuk mewujudkan program nya jika menjadi kepala desa Blahkiuh. Strategi yang dibangun tidak lupa dengan sosok Bupati yang ada dibalik layar sebagai aktor yang membantu dalam memudahkan kampanye nya. Ida Bagus Gede Mahatmananda memang punya posisi di parpol sehingga bisa menjadikan jabatannya sebagai jembatan dalam kontes politik di Blahkiuh.

Sosok incumbent yang terlihat seperti lawan ternyata dibalik itu memiliki kekerabatan yang baik dengan Bapak Ida Bagus Gede Mahatmananda sebagai kawan karena memang banyak kontribusi beliau dengan pemikiran nya pada Desa Blahkiuh. Namun dengan data yang mengungkapkan bahwa selisih antara pihak pertahanan dan penandang hanya sedikit berarti mereka memang saling memiliki kekuatan namun saja Ida Bagus Gede Mahatmananda memiliki kesempatan dan kekuatan politik yang besar. Banyak kebijakankebijakan yang dilanjutkan oleh Ida Bagus Mahatmananda salah satunya kesejahteraan para petani dan UMKM. Hal ini dirasa memiliki dampak yang sangat besar karena yang kita lihat bahwa dipemerintahan sekarang, petnani da UMKN hidup dengan lebih sejahtera.

Hasil dari strategi yang dibentuk oleh sosok Ida Bagus Gede Manuaba membawa nya pada kemenangan pilkada Blahkiuh 2021 dengan membawa total suara 1451 dan berhasil mengalahkan pihak incumbent dengan suara 1193. Ida Bagus Gede Mahatmananda berhasil unggul di 11 TPS dan memperoleh suara terbanyak di TPS tempat tinggal beliau yaitu di Banjar Tengah. Dalam kontes politik, pergeseran kekuasaan akan selalu terjadi karena adanya kekuatan baru atau trobosan yang dilakukan lawan dalam mengambil kesempatan Yang ada. Pada realitanya, pemilihan kepala desa Blahkiuh adalah contoh dari hasil pergeseran kekuasaan yang dilakukan sosok penantang. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa ia berhasil melihat kelemahan lawan dan berhasil mengambil strategi.

Desa blahkiuh sendiri merupakan wilayah dengan geopolitik yang dari dulu salah satu desa yang banyak ditumpangi oleh kepentingan politik. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang menyatakan bahwa sosok Ida Bagus Gede Manuaba merupakan ketua ranting sehingga untuk masuk kedalam kekuasaan merupakan hal yang mudah. Tidak hanya itu, dalam melancarkan kampanye, beliau menggunakan massa atau anggota partai nya sebagai kendaraan politik yang akan memanfaatkan momentum dalam melakukan kampanye. Penghasilan dari strategi ini pun merupakan keberhasilan dari beberapa aktor yang terlibat.

Dalam kontes politik, strategi hanya sebagian pengaruh dalam keberhasilan sebuah aktor politik. Dalam konteks ini, penulis menyadari bahwa keterikatan beliau pada partai poltiik menjadi jembatan dalam keberhasilannya menjadi kepala desa. Hal ini dibuktikan bahwa tim sukses berasal dari anggota ranting sehingga memiliki kepentingan yang sama. Tidak hanya itu, kekuatan dari keluarga juga sangat berpengaruh salah satunya bahwa Ida Bagus Gede Mahatmananda merupakan keponakan dari Bendesa Adat. Sehingga adanya peluang kampanye dalam banjar. Namun yang digaris bawahi bahwa strategi yang dilakukan Ida Bagus Gede Mahatmananda mengedepankan sosok ketokohan nya dalam masyarakat. Sosok keluarga yang mendukung juga menjadi modal beliau mendapatkan penguatan ketokohan nya dan membantu salah satu strategi kampanye.

Strategi yang dilakukan Manuaba adalah dengan melakukan beberapa langkah dan proses politiknya. Yang pertama adanya pendekatan politik antara beliau dengan perangkat poltiik di Desa Blahkiuh yaitu Bupati Badung itu sendiri, kemudian dilihat dari historis nya bahwa Manuaba berasal dari keluarga elite di wilayah Blahkiuh sehingga masyarakat melihat adanya keterikatan politik yang menjadi jembatan politiknya. Dari penelitian diatas juga dilihat bahwa dalam merekrut tim sukses berhubungan dengan jabatan beliau sebelum menjadi Kepala Desa Blahkiuh. Yang mana bahwa sebelumnya ia merupakan ketua ranting partai politik dan dari peta politik juga dilihat bahwa desa Blahkiuh selama ini banyak yang berasal dari PDIP.

Kemudian strategi lainnya adalah dengan melakukan banyak pertemuan dari lapisan masyarakat di Blahkiuh yaitu kepada para petani dengan melaksanakan program subak yang membantu para petani dalam perairan air, kemudian ke pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif yang menjadi peluang dalam penjualan, lalu di desa Blahkiuh sendiri memiliki polulasi generasi muda yang signifikan sehingga Manuaba melakukan pendekatan khusus kepada generasi muda dengan menjadi penasihat karang taruna di wilayah Blahkiuh, membantu secara program dan finansial dalam kegiatan karang taruna di Blahkiuh.

Peta dukungan nya berasal dari keunggulan di 11 TPS yang berhasil mengalahkan pihak incumbent dan mendapatkan suara terbanyak di 1 TPS yaitu TPS banjar tengah dengan suara 193 di tempat beliau tinggal. Dari strategi yang dilakukan beliau dan tim suksesnya telah membawa dia mendapatkan 1451 suara dan unggul sekian ratus dari pihak incumbent. Peta suara pemilihan Kepala Desa Blahkiuh pada tahun 2021 sangat berbeda dengan peta suara pada pemilihan sebelumnya yang mana pihak incumbent selalu menang namun di 2021 bisa dikalahkan oleh sosok pendatang yaitu Ida Bagus Gede Mahatmananda dengan strategi yang dinamis sehingga bisa menang.

Analisis Teori Marketing Politik dalam Memenangkan Kontes Politik

Dari hasil temuan yang penulis dapat, maka analisis hasil temuan yang didapat ada dua hal bahwa strategi yang dilakukan Ida Bagus Gede Mahatmananda telah membawa dalam kemenangan kontes politik pemilihan kepada desa Blahkiuh tahun 2021, yang kedua bahwa disini terlihat bahwa adanya keterlibatan dari pihak lain seperti jabatan, keluarga, rekan, dan tokoh poltiik lain yang menjadi pengaruh besar dalam keberhasilan serta mengokohkan sebuah strategi jadi hasil yang baik.

Penelitian ini menggunakan teori Pemasaran Politik Lock&Harris dengan konsep dasar bahwa pemasaran politik sangat berkaitan dengan anggota partai, media, para pemilih dan asal mendanaan calon. Menurut Lock & Harris pemasaran politik berbanding lurus dengan konteks politik yaitu adanya kepentingan yang sama dengan anggota lainnya. Lock dan Harris mengidentifikasi pemasaran poltiik harus sejlan dengan 4 elemen yatu produk, promosi, harga, dan tempat. Dalam penelitian ini keempat elemen tersebut sesuai dengan data tersebut.

Product (Produk) pada pemasaran politik dijelaskan sebagai kandidat dan gagasan yang akan disampaikan serta janji kampanye. Gagasan yang ditawarkan berupa kebijakan - kebijakan yang akan disusun menjadi program. Sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda tidak bisa dihilangkan dalam keterikatannya pada partai politik. Lock dan Harris mengatakan bahwa partai merupakan kekuatan politik yang tinggi sehinga akan membantu pada kontes politik. Sosok Mahatmananda pernah menjabat sebagai ranting Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sehingga akan memudahkan dalam mengikuti pemilihan kepada desa Blahkiuh.

Promotion (Promosi) Promosi adalah sarana untuk mempromosikan, mempublikasikan, dan mengenalkan pihak yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pada penelitian ini pihak Ida Bagus Gede Mahatmananda melakukan pemilihan media promosi secara langsung dalam kampanye untuk mengenalkan program ke masyarakat. Beliau memanfaatkan jejaring politik didesa Blahkiuh sebagai moda untuk menjaring pemilih dari banyak lapisan. Para anggota ranting parpol diikut sertakan sebagai tim sukses sehingga akan membantu media promosi tanpa harus menggunakan media online sebagai kampanye nya.

Price (Harga) dalam politik pemasaran pada harga ini mempertimbangkan tiga bentuk nilai yaitu nilai ekonomi, psikologi, dan citra nasional. Nilai ekonomis berarti semua biaya dikeluarkan oleh pengusung calon atau partai politik saat masa promosi. Pada penelitian ini sosok Mahatmananda tidak memfokuskan dalam mengeluarkan uang untuk kampanye karena ia sudah memiliki modal sosial serta dari wawancara dengan masyarakat bahwa tidak adanya bantuan berupa uang atau barang pada masa kampanye. Kemudian nilai psikologi mengacu pada harga kondisi Psikologi.

Hal ini dapat berupa latar belakang pemilih,suku, agama, dan kesetaraan pendidikan & pekerjaan. Latar belakang Mahatmananda bisa dibilang sukses dalam segala hal jika dilihat dari suku dan agama beliau menyandang nama Ida Bagus kemudian memiliki pendidikan yang tinggi dan pekerjaan yang bagus. Tidak hanya itu beliau juga berasal dari keluarga terpandang sehingga itu menjadi modal dasar/modal penting dalam kampanye. Sedangkan Citra nasional berarti merupakan syarat bagi pemilih bahwa seorang calon dapat memproyeksikan citra positif dan memiliki manfaat bagimasyarakat. Sosok Mahatmananda merupakan tokoh yang dinilai memiliki nilai ketokohan yang baik karena memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Hal ini dibuktikan karena *Place* (Tempat) Penempatan adalah cara hadir-distribusi sebuah elemen pengusung atau tim sukses dalam kemampuan nya untuk berkomunikasi dengan para pemilih. Ini berarti pengusung dan tim sukses wajib untuk bisa memetakan struktur dan ciri rakyat baik secara geografis dan demografis. Tempat yang akan nantinya merupakan hubungan anatara kandidat dan masyarakat untuk berkomunikasi dan kampanye.

Dalam hal ini juga dibutuhkan melihat segmentasi pemilih mengingat bahwa rakyat yang tidak selaras akan membutuhkan pendekatan yang lebih banyak. Dalam proses kampanye biasanya Mahatmananda memilih tempat untuk bertemu dengan masyarakat untuk melakukan komunikasi. Tapi pemilihan tempat ini bisa dikatakan fleksibel sesuai dengan kesesuaian lapisan masyarakat. Ketika berkomunikasi dengan para petani sosok Mahatmananda menggunakan subak sebagai wadah kampanye mengingat bahwa ke strategisan ini dibutuhkan dalam melakukan pendekatan yang dalam.

Maka penelitian ini merupakan cerminan dari teori pemasaran politik yang dicetuskan oleh Lock & Harris bahwa kontes politik harus melihat adanya keterikatan faktor lain yang membantu untuk menjual sebuah personal branding. Sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda telah membuat terobosan baru sebuah strategi yang unik sehingga tidak adanya banyak masalah dalam kontes politik di pemilihan kepala desa Blahkiuh.

IV. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil rangkuman dari semua temuan yang telah penulis lakukan. Sedangkan saran adalah uraian berupa usulan yang bertujuan untuk memperbaiki penelitian yang ada kedepannya. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka memperoleh data:

1. Keterlibatan jaringan politik yang dimiliki sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda membawa pada keberhasilan pemilihan kepala desa Blahkiuh tahun 2021 karena adanya kekuatan politik sehingga memperoleh suara dari berbagai lapisan masyarakat. Latar belakang keluarga juga berpengaruh karena adanya nilai dalam keluarga yang masuk pada strategi politik Ida Bagus Gede Mahatmananda.
2. dari pendekatan teori Pemasaran Politik bahwa sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda membuat strategi dan mampu menjadikan strategi sebuah program yang sukses dimasyarakat khususnya desa Blahkiuh karena beliau sosok yang lebih banyak mendekatkan diri kepada masyarakat. Jadi pendekatan masyarakat adalah point penting.

Saran

Penulis menyadari bahwa hasil temuan yang penulis dapatkan masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Topik yang berkaitan dengan penelitian penulis masih dapat diteliti lebih dalam lagi sehingga dapat memperjelas mengenai bagaimana factor lain yang membuat sosok Ida Bagus Gede Mahatmananda berhasil. Kemudian kurangnya pemahaman siapa saja dibalik keberhasilan beliau selain data yang saya peroleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. (2021). Analisis Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Selama Pandemi Covid-19 Studi Lapangan Desa Beruas. *Viva Themis: Jurnal Ilmu Hukum dan Humanoira*. 4(1). 1- 12.
- Abidin, Zaenal. AS., & Kurnia, D. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Academia Praja*. 5(1). 1-12.
- Alfiyani, N. (2018). Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik. *Potret Pemikiran*. 22(2). 1-13.
- Arifin, Anwar. 2011. *Filsafat–Paradigma–Teori–Tujuan–Strategi Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21(1). 1-22.
- Gunawan. Bainus, A. & Paskarina, C. (2020). Strategi Politik Koalisi Partai Dalam Pemenangan Paslon Kepala Daerah : Studi Kasus Pada Pilkada Kabupaten Nagan Raya Tahun 2017. *POLITEA: Jurnal Politik Islam*. 3(1). 1-18.
- Hardani, et. al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hilaliah, M., Fakhsiannor, & Akhmad, B. (2021). Strategi Pemenangan Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di Desa Kaliukan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2021. Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan.
- Jayapadi, H. (2019). Aktor Politik Pedesaan Dalam Demokrasi Pemilihan Kepala Desa Aik Berik Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*. 3(2). 1- 13.
- Manullang, S. O., et. al. (2020). Pemilihan Kepala Desa Serentak 2019 di Indonesia: Implementasi dan Tantangan. *Legalitas: Jurnal Hukum*. 12(2). 1-6.

- Mubarak, H., & Fauzan, I. (2019). Sistem Pemilihan Kepala Desa dan Pengangkatan Lurah serta Pengaruhnya terhadap Pelayanan Publik : Studi Kasus Perbandingan di Kota Jambi dan Muaro Jambi. *POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik*. 11(2). 1-18.
- Putri, E. R. (2015). KOMUNIKASI POLITIK (Model Komunikasi Politik Antar Fraksi dalam Pembentukan Norma UU Pilkada Secara Demokratis). *Jurisprudence*. 5(1). 1-14.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*. 5(9). 1-8.
- Reza, M. H. A. (2021). "Perebutan Kekuasaan dalam Pilkadaes: Studi Kasus Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban". Surabaya. Universitas Airlangga. 1-17.
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Cetakan Pertama. Sleman. CV. BudiUtama.
- Sahea, R. Niode, B. & Tulung, T. (2018). Analisis Strategi Politik Sri Wahyuni Maria Manalip- Petrus Simon Tuange Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.1(1). 1-10.
- Salim, & Syahrums. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Kelima. Bandung: CitapustakaMedia.
- Schröder, Peter. (2010). Strategi Politik (Politische Strategien). Cetakan Ketiga. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit.
- Sulistiowati, Ratna. (2018). Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi KasusKemenangan Polisi dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas). *Unnes Political Science Journal*. 2(1). 1-11.
- Syarifuddin, T. I., Resmawan, E., & Surya. I. (2019). Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016. *eJournal Pemerintahan Integratif*. 7(1). 1-10.
- Tome, A. H., Rusman, M. Z., & Ibrahim, M. S. (2021). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa. *Jurnal Al-Adalah : Jurnal Hukum dan PolitikIslam*. 6(1). 1-14.
- Widyanti, A. T., & Fudin, M. R. (2022). Pemenangan Elektoral berbasis Karakter Lokal: Strategi Botoh dalam Pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Banjarnegara. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. 2(1). 1.12.
- Yani, A. (2022). Penataan Pemilihan Kepala Desa dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia (Structuring the Election of Village Head in The Indonesian Constitutional System).*Jurnal Konstitusi*. 19(2). 1-23.